



## PENGARUH PENILAIAN PSIKOMOTORIK TERHADAP KECERDASAN SOSIAL PESERTA DIDIK DI MTsN ANDALAN KOTA PEKANBARU

<sup>1</sup>Miftah Syarif; <sup>2</sup>Widodo; <sup>3</sup>Ahmad Sholeh; <sup>4</sup>Amirudin, <sup>5</sup>Firdaus; <sup>6</sup>Muhammad Zaylani

<sup>1</sup>Dosen Universitas Islam Riau, Indonesia; <sup>2</sup>Dosen Universitas Islam Riau, Indonesia; <sup>3</sup>Dosen Universitas Islam Riau, Indonesia; <sup>4</sup>Dosen Universitas Islam Riau, Indonesia; <sup>5</sup>Dosen Universitas Islam Riau, Indonesia;

<sup>6</sup>Mahasiswa Universitas Islam Riau, Indonesia

<sup>1</sup>Jl. Kaharuddin Nasution No. 113, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kode Pos 28284

e-mail: [widodo@fis.uir.ac.id](mailto:widodo@fis.uir.ac.id)

### ABSTRAK

Kecerdasan sosial merupakan suatu kemampuan dan keterampilan individu dalam berinteraksi sosial dengan orang disekitarnya dan membina hubungan dengan kelompok masyarakat, yang membedakannya adalah kedewasaan memahami orang lain, mengomunikasikan motivasi, dan berkolaborasi dengan orang lain. Proses pelaksanaan penilaian psikomotorik terutama dalam meningkatkan kecerdasan sosial di lingkungan MTsN Kota Pekanbaru masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan guru pendidikan agama Islam masih mengedepankan penilaian pada ranah kognitif. Berdasarkan fenomena di atas yang terjadi di MTsN Andalan Kota Pekanbaru, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penilaian psikomotorik terhadap kecerdasan sosial peserta didik di MTsN Andalan Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas. Dengan bantuan Uji Homogeneity of Variance test pada One-way Anova melalui SPSS 16.0, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data terbukti homogen. Hasil uji T test dapat diketahui, Jika nilai Sig.(2-tailed)  $< 0,05$  maka hipotesis terbukti artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci:** Penilaian; Psikomotorik; Kecerdasan Sosial

### ABSTRACT

*Social intelligence is also the ability and skills that a person has in interacting socially with people around him and establishing relationships with community groups, which is realized by maturity in understanding other people, providing motivation and being able to work together with other people. The process of implementing psychomotor assessments, especially in increasing social intelligence in the Pekanbaru City MTsN environment, is still not optimal. This is because Islamic religious education teachers still prioritize assessment in the cognitive domain. Based on the above phenomena that occurred at MTsN Andalan Pekanbaru City, the aim of this research was to determine the effect of psychomotor assessment on the social intelligence of students at MTsN Andalan Pekanbaru City. The method used in research is a quantitative method, namely validity and reliability tests, normality tests. With the help of the Homogeneity of Variance test on One-way Anova via SPSS 16.0, if the significant value is  $> 0.05$  then the data is proven to be homogeneous. The results of the T test can be seen. If the Sig (2-tailed) value is  $< 0.05$  then the hypothesis is proven, meaning that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

**Keywords:** Assessment; Psychomotor; Social Intelligence

|                              |                     |   |                       |
|------------------------------|---------------------|---|-----------------------|
| Corresponding Author: Widodo |                     | Dosen Universitas Islam Riau, Indonesia |                       |
| Received: 21/08/2024         | Revised: 27/08/2024 | Accepted: 28/08/2024                    | Published: 28/08/2024 |

Editorial Office JPIM: Program Studi Pendidikan Agama Islam, FAI, Universitas Islam Riau, Indonesia

## PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup bermasyarakat (Sudardja Adikarta, 2016:96). Manusia merupakan makhluk sosial dan sangat membutuhkan lingkungan sosial. Sebab, kecenderungan sosial seseorang sudah terlihat sejak lahir. Anak yang cerdas sosial mudah beradaptasi dengan lingkungannya, bertemu dengan orang baru, senang bersosialisasi di madrasah dan lingkungan rumah, memahami dan berempati terhadap perasaan temannya, serta mampu

bertahan di tengah konflik antar teman dan bertindak netral. Anak-anak yang demikian dapat digolongkan sebagai anak-anak yang cerdas secara sosial. Di era modern saat ini, kecerdasan sosial perlu dikembangkan lebih lanjut karena mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberhasilan masa depan peserta didik. Menurut Thorndike dalam Makmun, Kecerdasan sosial adalah kemampuan bertindak bijaksana ketika berhadapan dengan orang lain (Makmun Mubayidh, 2010: 5).

Terlaksananya pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain siswa, guru, dan fasilitas. Oleh karena itu, ketiga faktor tersebut harus diperhatikan ketika mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Harapan guru dalam proses pembelajaran di kelas adalah informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa, khususnya dalam pembentukan sikap siswa terhadap kecerdasan sosial. (Bistari, 2018).

Keberhasilan kecerdasan sosial peserta didik tidak hanya diukur dengan ranah kognitif, tetapi juga diukur dengan ranah psikomotorik (keterampilan). Perkembangan psikomotorik mengacu pada perubahan dalam kapasitas kognitif, emosional, motorik dan sosial peserta didik (Partiwiningtyas, 2017).

Kecerdasan sosial merupakan kemampuan dan keterampilan individu dalam berinteraksi sosial dengan orang disekitarnya dan membina hubungan dengan kelompok masyarakat, yang membedakannya adalah kedewasaan memahami orang lain, mengomunikasikan motivasi, dan berkolaborasi dengan orang lain. Proses pelaksanaan penilaian psikomotorik terutama dalam meningkatkan kecerdasan sosial di lingkungan MTsN Kota Pekanbaru masih belum maksimal.

Hal ini dikarenakan guru pendidikan agama Islam masih mengedepankan penilaian pada ranah kognitif. Sehingga apabila selama proses pelaksanaan penilaian hasil belajar pendidikan agama Islam tidak relevan terutama dalam bidang penilaian psikomotorik peserta didik dapat menimbulkan ketidakpercayaan yang timbul pada diri peserta didik dalam berinteraksi di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan fenomena di atas yang terjadi di MTsN Andalan Kota Pekanbaru, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penilaian psikomotorik terhadap kecerdasan sosial peserta didik di MTsN Andalan Kota Pekanbaru. *MTsN Andalan Andalan Kota Pekanbaru merupakan madrasah yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Karena MTsN Andalan tersebut menjadi pusat keunggulan ditengah-tengah masyarakat Kota Pekanbaru.*

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang tepat digunakan agar peneliti mempunyai gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil dan diikuti serta masalah penelitian. Pendekatan penelitian berdasarkan jenis datanya meliputi pendekatan penelitian kuantitatif dimana data yang dikumpulkan berupa angka statistik. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu, prosedur pengambilan sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan hipotesis yang telah ditentukan diuji dengan analisis data kuantitatif. (Sugiyono, 2010: 14). Populasi dalam penelitian ini peserta didik kelas VIII yang berjumlah 198 siswa. Sampel dalam penelitian ini harus mewakili dari jumlah populasi yaitu peserta didik kelas VIII MTsN Andalan Kota Pekanbaru.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reabilitas, uji normalitas. Dengan bantuan Uji Homogeneity of Variance test pada One-way Anova melalui SPSS 16.0, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data terbukti homogen. Hasil uji T test dapat diketahui, Jika nilai Sig.(2-tailed)  $< 0,05$  maka hipotesis terbukti artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sementara hipotesis dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*,  $H_a$ : Tidak ada pengaruh penilaian psikomotorik pendidikan agama Islam terhadap kecerdasan emosional peserta didik di MTsN

Andalan Pekanbaru. *Kedua*, Ho: Ada pengaruh penilaian psikomotorik pendidikan agama Islam terhadap kecerdasan emosional peserta didik di MTsN Andalan Pekanbaru. Kemudian untuk analisis datanya menggunakan rumus regresi  $Y = a + bX$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X, maka dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan item pertanyaan dinyatakan valid. Karena nilai signifikansinya lebih rendah dari pada 0.005.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y, maka dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan item pertanyaan dinyatakan valid. Karena nilai signifikansinya lebih rendah dari pada 0.005.

### Hasil Uji Realibilitas

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas X

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .652                   | 8          |

Berdasarkan uji reliabilitas variabel X, maka dapat diketahui bahwa Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa hasil uji instrumen dinyatakan reliabilitas.

Selanjutnya uji realibilitas variabel Y dapat diketahui berdasarkan tabel *reliability statistics*, dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas Y

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .867                   | 13         |

Berdasarkan uji reliabilitas variabel Y, maka dapat diketahui bahwa Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.60. Sehingga hal ini dapat dikatakan bahwa hasil uji instrumen dinyatakan reliabilitas.

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0.494 > 0.005, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji F-test diperoleh nilai Sig  $F_{hitung} = 0.000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima, dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat dipahami bahwa secara simultan (bersama-sama) terbukti bahwa Penilaian Psikomotorik Pendidikan Agama Islam berpengaruh Terhadap Kecerdasan Sosial Peserta Didik Di MTsN Andalan Kota Pekanbaru.

Hasil perhitungan regresi yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang diperoleh sebesar 0,330 atau 33,0%. Hal ini berarti 33,0% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X. sedangkan sisanya 67% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil output bagian Coefficients pada kolom B pada Constant (a) adalah 23,487. Sedangkan nilai psikomotorik (b) adalah 0,859. Sehingga persamaan/model regresinya adalah berikut  $Y = a + bX$  atau  $23,487 + 0,859X$ .

Adapun persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut: a) Nilai konstanta positif besar 23,487 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (penilaian psikomotorik). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel penilaian psikomotorik akan naik atau terpenuhi b) Koefisien regresi X sebesar 0,859 menyatakan bahwa nilai psikomotorik (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka kecerdasan sosial (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,859 atau 85,9%.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan uji validitas, reabilitas dan uji normalitas, maka penilaian psikomotorik berpengaruh terhadap kecerdasan sosial siswa di MTsN Andalan Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji F-test pada Tabel di atas diperoleh nilai  $\text{Sig } F_{\text{hitung}} = 0.000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima, dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat dipahami bahwa terbukti bahwa Penilaian Psikomotorik Pendidikan Agama Islam berpengaruh Terhadap Kecerdasan Sosial Peserta Didik Di MTsN Andalan Kota Pekanbaru.

Hasil perhitungan regresi yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang diperoleh sebesar 0,330 atau 33,0%. Hal ini berarti 33,0% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X. sedangkan sisanya 67% dipengaruhi oleh variabel lain. Kemudian hasil output bagian Coefficients pada kolom B pada Constant (a) adalah 23,487. Sedangkan nilai psikomotorik (b) adalah 0,859. Sehingga persamaan/model regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX \text{ atau } 23,487 + 0,859X$$

Adapun persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut: a) Nilai konstanta positif besar 23,487 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (penilaian psikomotorik). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel penilaian psikomotorik akan naik atau terpenuhi. b) Koefisien regresi X sebesar 0,859 menyatakan bahwa nilai psikomotorik (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka kecerdasan sosial (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,859 atau 85,9%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terlihat bahwa penilaian psikomotor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan sosial siswa. Hal ini menyatakan bahwa proses psikomotor (keterampilan) adalah kemampuan yang mengarah pada pengembangan keterampilan dasar mental, fisik, dan sosial sebagai pendorong kemampuan yang lebih tinggi pada individu (Rahman, 2020). Pada saat yang sama, keterampilan dilatih dan sikap yang diinginkan seperti kreativitas, kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin dikembangkan, sesuai dengan fokus bidang pembelajaran masing-masing. Widodo (2020) juga menyatakan bahwa aspek psikomotorik merupakan keterampilan yang dapat dilakukan seseorang melalui koordinasi antara indra dan otot. Tingkatan keterampilan psikomotorik adalah imitasi, manipulasi, determinasi, artikulasi, dan naturalisasi/pengalaman.

Sebagaimana penilaian psikomotorik (keterampilan) dalam meningkatkan kecerdasan sosial peserta didik yakni berhubungan dengan aktivitas sosial. Psikomotorik juga ada kaitannya dengan keterampilan yang berhubungan secara langsung dengan proses pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Dengan demikian pada aspek penilaian psikomotorik ini sangat berpengaruh terhadap kecerdasan sosial peserta didik (Marliza, 2019).

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman tentang penilaian psikomotorik dapat berpengaruh terhadap kecerdasan sosial peserta didik yang meliputi tentang, saling menghargai, tanggung jawab, sikap toleransi dan saling tolong menolong. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran di kelas, maka seorang guru dapat memberikan pemahaman tentang kecerdasan sosial peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusa masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian psikomotorik berpengaruh terhadap kecerdasan sosial siswa di MTsN Andalan Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F-test pada Tabl di atas diperoleh nilai  $\text{Sig } F_{\text{hitung}} = 0.000 < 0.05$ , maka  $H_a$  diterima, dan  $H_o$  ditolak. Sementara nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) yang diperoleh sebesar 0,330 atau 33,0%. Hal ini berarti 33,0% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X. sedangkan sisanya 67% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan output bagian Coefficients pada kolom B pada Constant (a) adalah 23,487. Sedangkan nilai psikomotorik (b) adalah 0,859.

## REFERENSI

- Adiwikarta, S. (2016). *Sosiologi Pendidikan: Analisis Sosiologi Tentang Praksis Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bistari, B. (2017). Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, 1(2), 13-20.
- Marliza. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Afektif Untuk Mengukur Sikap Siswa Terhadap Nilai Atau Norma Yang Berhubungan Dengan Materi Keaneekaragaman Hayati Indonesia: *Jurnal Biotik*, 3(8).
- Mubayidh, M. (2010). *Kecerdasan & Kesehatan Emosional Anak, Refernsi Penting Bagi Para Pendidikan & Orang Tua*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Nasehudin, N. (2016). Mengembangkan Kecerdasan Sosial dalam Proses Pendidikan. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(2). 1-14.
- Pratiwiningtyas, B. N., Susilaningsih, E., & Sudana, I. M. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Untuk Mengukur Literasi Membaca Bahasa Indonesia Berbasis Model Pirls Pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 6(1), 01-09.
- Rahman, N. H., Mayasari, A., Arifudin, O., & Ningsih, I. W. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodad Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99-106.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, W. (2020). Model Penilaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Mts Swasta Kabupaten Rokan Hulu. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3(1), 46-58.
- Zakiah, L. (2020). Hubungan Kecerdasan Sosial dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 32(1), 30-52.